

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : NAFISAH FIO HASNAH

NIM : 10021281924036

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NAFISAH FIO HASNAH
NIM : 10021281924036

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2023

Nafisah Fio Hasnah; Dibimbing oleh Indah Yuliana, S.Gz., M.Si.

Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang

XVIII + 120 halaman, 28 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu kondisi kronis yang menunjukkan gagal tumbuh yang disebabkan kekurangan gizi jangka panjang dan atau riwayat penyakit infeksi kronis berulang. Prevalensi stunting di Kota Palembang pada tahun 2021 masih cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dan pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel diambil secara *incidental sampling*. Sampel penelitian sebanyak 64 balita usia 6-24 bulan. Analisa data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian diperoleh terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0,007$ dan $PR = 4,286$), usia pemberian MP-ASI ($p\text{-value} = 0,001$ dan $PR = 5,227$), jumlah MP-ASI ($p\text{-value} = 0,000$ dan $PR = 14,056$), dan MP-ASI aman ($p\text{-value} = 0,050$ dan $PR = 2,852$) dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang. Sedangkan variabel tekstur MP-ASI, frekuensi MP-ASI dan cara pemberian MP-ASI tidak berhubungan dengan kejadian stunting. Dapat disimpulkan bawa terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif, usia pemberian MP-ASI, jumlah MP-ASI, MP-ASI aman dan pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan. Disarankan bagi puskesmas untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan mengenai stunting, pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI. Diharapkan juga masyarakat dapat berpartisipasi dalam upaya perbaikan gizi terutama pada balita.

Kata Kunci : Stunting, ASI Eksklusif, MP-ASI

Kepustakaan : 58 (1990-2022)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2023

Nafisah Fio Hasnah; Supervised by Indah Yuliana, S.Gz., M.Si.
The Relationship of Feeding Pattern with Stunting Incidence in Toddler Aged 6-24 Months in the Working Area of the Taman Bacaan Public Health Center in Palembang

XVIII + 120 pages, 28 tables, 4 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Stunting is a chronic condition that indicates a failure to thrive due to long-term malnutrition and/or a history of recurring chronic infectious diseases. The prevalence of stunting in Palembang City in 2021 is still quite high. This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding and complementary feeding with the incidence of stunting in toddlers aged 6-24 months in the working area of the Taman Bacaan Community Health Center, Palembang City. This research uses a cross sectional research design. The sampling technique was taken by incidental sampling. The research sample was 64 toddlers aged 6-24 months. Data analysis used the chi-square test with a 95% confidence level. The results showed that there was a relationship between exclusive breastfeeding (p-value = 0.007 and PR = 4.286), age of complementary feeding giving (p-value = 0.001 and PR = 5.227), age of complementary feeding (p-value = 0.000 and PR = 14.056), and safe complementary feeding (p-value = 0.050 and PR = 2.852) with the incidence of stunting in toddlers aged 6-24 months in the working area of the Taman Bacaan Health Center in Palembang. Meanwhile, the texture of complementary feeding, the frequency of complementary feeding, the method of giving complementary feeding, and pattern of giving complementary feeding are not related to the incidence of stunting. It can be concluded that there is a significant relationship between exclusive breastfeeding, the age at which complementary feeding is given, the amount of complementary feeding and safe complementary feeding and the incidence of stunting in toddlers aged 6-24 months. It is recommended for health center to increase counseling activities regarding stunting, exclusive breastfeeding and complementary feeding. It is also hoped that the community can participate in efforts to improve nutrition, especially for toddlers.

Keywords : Stunting, Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding

Bibliography : 58 (1990-2022)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Indah Yuliana, S.Gz., M.Si.
NIP. 198804102019032018

**LEMBAR PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 20 November 2023

Yang bersandatangan



Nafisah Fio riasnati
NIM. 10021281924036

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Oktober 2023

Indralaya, November 2023

Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si.
NIP. 197802082002122003

()

Anggota :

2. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si.
NIP. 198305242010122002
3. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si.
NIP. 198804102019032018

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat




Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 1976066092002122001

Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 19860425201402001

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN BACAAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

NAFISAH FIO HASNAH

10021281924036

Indralaya, 20 November 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 1976066092002122001

Pembimbing



Indah Yuliana, S.Gz., M.Si.
NIP. 198804102019032018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Umum :

Nama : Nafisah Fio Hasnah
NIM : 10021281924036
Program Studi : S1 Gizi
Institusi : Universitas Sriwijaya
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 05 Februari 2002
Alamat : Jalan Mayor Ruslan Lorong Perkebunan No.29
RT/RW 032/006, Kelurahan Duku, Kecamatan
Ilir Timur Tiga, Kota Palembang
No. Telepon/HP : 082373653461
Email : nafisahfiohasnah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Tahun	Sekolah/Universitas
2007-2013	SD Negeri 58 Palembang
2013-2016	SMP Negeri 4 Palembang
2016-2019	SMAS Tunas Bangsa Palembang
2019-Sekarang	Prodi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi :

Tahun	Organisasi	Jabatan
2019-2020	UKM Unsri Mengajar	Pengajar Muda Batch VIII Departement Public Relation
2019-2020	BO Pers Publishia FKM UNSRI	Staff Muda Departemen PPSDM
2020-2021	BO Pers Publishia FKM UNSRI	Kepala Departemen PPSDM
2020-2021	HIKAGI FKM UNSRI	Anggota Divisi Education & Science

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadirat Allah Swt. atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Kepala Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Indah Yuliana S.Gz, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktunya, memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya, memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu serta kedua saudara saya yang tidak pernah putus dalam melafalkan doa, cinta kasih, motivasi, materi, dukungan serta pengorbanannya selama ini.

7. Ahli gizi, kader posyandu dan petugas Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang yang telah memberikan bantuan serta arahan selama proses penelitian.
8. Sahabat-sahabatku “Bratz” (Safira, Nadya, Anita, Jija, Rika, Aqila) yang telah senantiasa menemani, mendukung serta membantu selama di bangku perkuliahan. Terkhusus Safira dan Nadya yang telah menemani selama proses penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah menemani, memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Indralaya, 10 Juli 2023

Penulis,



Nafisah Fio Hasnah
NIM. 10021281924036

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nafisah Fio Hasnah
NIM : 10021281924036
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita
Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan
Kota Palembang”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 10 Juli 2023

Yang menyatakan,



(Nafisah Fio Hasnah)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENRNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1. Materi	6
1.5.2. Tempat	6
1.5.3. Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Balita	7
2.1.1 Definisi Balita	7
2.2. Status Gizi pada Balita	7

2.2.1. Definisi Status Gizi	7
2.2.2. Penilaian Status Gizi Balita.....	8
2.3. Stunting	13
2.3.1. Definisi Stunting	13
2.3.2. Dampak Stunting.....	13
2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting.....	14
2.4. Kerangka Teori.....	24
2.5. Kerangka Konsep	24
2.6. Definisi Operasional.....	25
2.7. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.1. Populasi Penelitian.....	28
3.2.2. Sampel Penelitian.....	28
3.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
3.2.3. Jenis Data	30
3.2.4. Cara Pengumpulan Data	31
3.2.5. Alat Pengumpulan Data	32
3.4. Pengolahan Data	33
3.5. Validitas Data	37
3.2.6. Uji Validitas	37
3.2.7. Uji Reliabilitas	41
3.6. Analisis dan Penyajian Data	43
3.2.8. Data Univariabel	43
3.2.9. Data Bivariabel.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.2. Hasil Penelitian	48
4.2.1. Karakteristik Balita	48
4.2.2. Gambaran Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting	48

4.2.3. Analisa Bivariat.....	52
BAB V PEMBAHASAN	60
5.1. Keterbatasan Penelitian.....	60
5.2. Pembahasan.....	60
5.2.1. Kejadian Stunting.....	60
5.2.2. Gambaran Karakteristik Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	60
5.2.3. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	62
5.2.4. Gambaran Pola Pemberian MP-ASI pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	62
5.2.5. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	65
5.2.6. Hubungan Usia Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	68
5.2.7. Hubungan Tekstur MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	70
5.2.8. Hubungan Frekuensi MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	72
5.2.9. Hubungan Jumlah MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	73
5.2.10. Hubungan MP-ASI Aman dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	75

5.2.11. Hubungan Cara Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	78
5.2.12. Hubungan Pola Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1. Kesimpulan	81
6.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	11
Tabel 2.2	Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Serat, dan Air yang dianjurkan	15
Tabel 2.3	Pemberian Makan Pada Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan.....	21
Tabel 2.4	Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Sampel Minimal	30
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Pemberian ASI Eksklusif	38
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Usia Pemberian MP-ASI.....	38
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Tekstur, Frekuensi dan Jumlah MP-ASI.....	39
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas MP-ASI Aman	39
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas MP-ASI Diberikan dengan Cara yang Benar.....	40
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Pemberian ASI Eksklusif	41
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Usia Pemberian MP-ASI	42
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Tekstur, Frekuensi dan Jumlah MP-ASI	42
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas MP-ASI Aman.....	42
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas MP-ASI Diberikan dengan Cara yang Benar ..	43
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	45
Tabel 4.2	Karakteristik Balita Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	48
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	49
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	50
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pola Pemberian MP-ASI pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.....	50
Tabel 4.6	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	52

Tabel 4.7 Hubungan Usia Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	53
Tabel 4.8 Hubungan Tekstur MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.	54
Tabel 4.9 Hubungan Frekuensi MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6- 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	55
Tabel 4.10 Hubungan Jumlah MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palemban...	56
Tabel 4.11 Hubungan MP-ASI Aman dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	57
Tabel 4.12 Hubungan Cara Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	58
Tabel 4.13 Hubungan Pola Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Cara Pengukuran Tinggi Badan.....	10
Gambar 2.2	Cara Pengukuran Panjang Badan	11
Gambar 2.3	Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.4	Kerangka Konsep	24

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
SD	: Standar Deviasi
TB	: Tinggi Badan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Univariat
- Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Bivariat
- Lampiran 6. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak balita merupakan merupakan kategori umur yang rawan mengalami masalah gizi. Salah satu permasalahan gizi yang kerap ditemui pada balita yaitu stunting. Stunting merupakan salah satu kondisi kronis yang menunjukkan gagal tumbuh yang disebabkan kekurangan gizi jangka panjang dan atau riwayat penyakit infeksi kronis berulang (Siringoringo et al., 2020).

Menurut UNICEF/WHO/World Bank Joint Child Malnutrition Estimates (2021), prevalensi stunting pada tahun 2020 yakni mencapai 22% atau sebesar 149,2 juta anak balita di seluruh dunia mengalami stunting. Terdapat tiga wilayah yang memiliki prevalensi stunting yang sangat tinggi yaitu Afrika Barat dan Tengah, Afrika Timur dan Selatan serta Asia Selatan. Antara tahun 2000 dan 2020 prevalensi stunting secara global menurun dari 33,1% menjadi 22%, namun penurunan stunting tersebut masih cukup tinggi. UNICEF, WHO dan World Bank memiliki target untuk mengakhiri semua bentuk malnutrisi pada tahun 2030.

Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi stunting Balita di Indonesia mencapai 36,8%. Sedangkan Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 menunjukkan prevalensi masalah gizi stunting pada balita di Indonesia yaitu 24,4%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2007 sampai 2021 tren stunting di Indonesia menurun sebesar 12,4%, namun penurunan prevalensi stunting tersebut tidak signifikan karena masih di atas 20% sehingga stunting masih menjadi masalah kesehatan yang harus ditanggulangi. Prevalensi tersebut juga masih jauh dari target penurunan stunting, target prevalensi stunting dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional pada tahun 2024 yaitu sebesar 14% (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang masih menghadapi masalah kesehatan gizi yaitu stunting. Dari data hasil Studi Status Gizi Indonesia (SGGI) tahun 2021 prevalensi status gizi balita stunting di Sumatera Selatan mencapai angka 24,8%. Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SGGI) tahun 2021 juga menyebutkan bahwa prevalensi stunting pada balita di Kota Palembang sebesar 16,1%. Menurut Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.10/M.PPN/HK/02/2021 Tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2022, Kota Palembang ditetapkan sebagai lokasi fokus intervensi stunting pada tahun 2022.

Salah satu penyebab tidak langsung kejadian stunting adalah pola pemberian makan. Kegiatan yang biasa dilakukan seorang ibu yaitu pemberian makan pada anak (Niga & Purnomo, 2016). Pola pemberian makan sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan pada balita. Pola pemberian makan dapat mempengaruhi kualitas asupan makan balita sehingga dapat mempengaruhi status gizi balita, jika pemberian makan anak tidak dilakukan dengan baik maka pertumbuhan anak menjadi terganggu, tubuh kurus, gizi buruk bahkan dapat terjadi balita pendek (stunting). Pola pemberian makan pada balita diantaranya pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI (Sudarman et al., 2021).

Pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI dapat memengaruhi kejadian stunting. Hal ini disebabkan pemberian makanan atau minuman dengan tidak memerhatikan frekuensi pemberian, kualitas gizi dan cara pemberian makanan yang kurang tepat akan mengakibatkan terjadinya kegagalan pertumbuhan (L. Fitri & Ernita, 2019). Pemberian MP ASI juga harus adekuat, MP-ASI harus memiliki kandungan energi, protein dan mikronutrien yang dapat memenuhi kebutuhan makronutrien dan mikronutrien bayi sesuai usianya (Widaryanti, 2019). ASI diberikan secara eksklusif selama 6 bulan. Pengaruh ASI eksklusif terhadap stunting yang dapat dialami disebabkan oleh fungsi dari ASI sebagai anti-infeksi. Pemberian ASI yang kurang dan pemberian MP-ASI terlalu dini dapat

meningkatkan risiko stunting karena bayi cenderung lebih mudah terjangkit infeksi dan diare (Nurkomala, 2017 dalam Amanda, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian (Ahmad, 2010) bahwa stunting lebih banyak ditemukan pada anak yang tidak diberi ASI eksklusif dibandingkan anak yang diberi ASI eksklusif. Pemberian MP-ASI yang terlalu dini juga meningkatkan risiko stunting pada balita (Padmadas, 2012). Terdapat kecenderungan penyakit infeksi seperti diare dan penyakit pernafasan akan lebih mudah mengenai bayi yang diberikan ASI yang kurang dan pemberian makanan atau formula yang terlalu dini dikarenakan ASI sebagai anti infeksi sehingga dapat meningkatkan risiko kejadian stunting (Rahayu, 2011).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Hidayah et al (2021) menunjukkan bahwa pola pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dengan usia balita berisiko 4,929 kali lebih besar untuk mengalami stunting dibandingkan dengan balita yang memiliki pola MP-ASI yang sesuai dengan usianya. Pemberian MP-ASI yang tidak tepat akan menimbulkan gangguan pada pencernaan dan status gizi anak. MP-ASI yang diberikan terlalu dini akan meningkatkan risiko penyakit infeksi seperti diare yang dapat dihubungkan dengan gagal tumbuh. Pemberian MP-ASI yang tertunda juga dapat menyebabkan kebutuhan gizi balita tidak terpenuhi sehingga pertumbuhan dan perkembangan balita terhambat.

Menurut hasil Surveilans Gizi 2019 kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang merupakan kecamatan yang memiliki jumlah stunting tertinggi di kota Palembang. Salah satu puskesmas di kecamatan Seberang Ulu II adalah Puskesmas Taman Bacaan. Menurut Keputusan Walikota Palembang Nomor 29/KPTS/DINKES/2022 Tentang Penunjukan Kelurahan Lokus Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022, semua kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan yaitu kelurahan Sentosa, kelurahan Tangga Takat dan kelurahan 16 Ulu ditetapkan menjadi lokus penurunan stunting pada tahun 2022. Stunting di wilayah kerja puskesmas Taman Bacaan kebanyakan terjadi pada usia 12-59 bulan. Kelurahan Tangga Takat menempati urutan kedua prevalensi

stunting tertinggi di kecamatan seberang ulu II yaitu dengan jumlah balita sebanyak 474 dan 97 atau sebesar 20,5% diantaranya mengalami stunting, kemudian kelurahan Sentosa sebanyak 373 balita dan 41 atau 11% diantaranya mengalami stunting, dan kelurahan 16 Ulu sebanyak 651 balita dan 54 atau 8,3% diantaranya mengalami stunting (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019).

Berdasarkan fenomena yang terjadi mengenai tingginya masalah gizi khususnya stunting pada balita maka peneliti tertarik meneliti hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- b. Menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- c. Menganalisis hubungan usia pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

- d. Menganalisis hubungan tekstur MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- e. Menganalisis hubungan frekuensi MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- f. Menganalisis hubungan jumlah MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- g. Menganalisis hubungan MP-ASI yang aman dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.
- h. Menganalisis hubungan cara pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, informasi dan referensi dalam ilmu gizi masyarakat terkait permasalahan pemantauan pertumbuhan gizi balita, khususnya tentang kejadian stunting berdasarkan pola pemberian makan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta menambah informasi terkait pola pemberian makan terhadap kejadian stunting.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi puskesmas terkait upaya promotif dan preventif untuk menurunkan prevalensi stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

3. Bagi Program Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Materi

Lingkup materi pada penelitian dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat bagian gizi masyarakat. Masalah terbatas pada analisis pada pola pemberian makan terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.5.2. Tempat

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang.

1.5.3. Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret tahun 2022 sampai dengan April 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. D. (2021). Hubungan pemberian MP-ASI dan tingkat pendidikan terhadap kejadian stunting pada balita: literature review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 407–412.
- Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764–1776. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.967>
- Ardiana, S., Alfie, & Kumorojati, R. (2019). Hubungan Pemberian Asupan Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dengan Pertumbuhan Bayi/Anak Usia 6-24 Bulan Alfie Ardiana Sari 1 , Ratih Kumorojati 2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Fakultas Kesehatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 4(2), 93–98.
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.31-39>
- Dayuningsih, Permatasari, T. A. E., & Supriyatna, N. (2021). Pengaruh Pola Asuh Pembrian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 3. <https://doi.org/10.24893/jkma.v14i2.527>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2019). *Diseminasi Surveilans Gizi Tahun 2019*.
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7139>
- Fatmawati, L. P. E., & Primadewi, K. (2022). Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Yangapi Tahun 2021. *Jurnal Medika Usada*, 5(2), 64–69.

<https://doi.org/10.54107/medikausada.v5i2.139>

Fitri, L., & Ernita. (2019). Hubungan pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI dini dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(1), 19–24.

Fitri, M. O. (2017). Aplikasi Monitoring Perkembangan Status Gizi Anak Dan Balita Secara Digital Dengan Metode Antropometri Berbasis Android. *Jurnal Instek*, 2(2), 140–149.

Fitriani, A., & Purwaningtyas, D. R. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Kelurahan Cilandak Barat Jakarta Selatan. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 367–378. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.4087>

H.G, I. R., Yozza, H., & Rahmy, H. A. (2017). Telaah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Kota Padang Berdasarkan Berat Badan Per Tinggi Badan Menggunakan Metode Cart. *EKSAKTA: Berkala Ilmiah Bidang MIPA*, 18(02), 86–99. <https://doi.org/10.24036/eksakta/vol18-iss02/59>

Hanum, N. H. (2019). Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutrition*, 3(2), 78–84. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i2.2019.78-84>

Hapzah. (2021). *PEMENUHAN GIZI BAGI ANAK BALITA*. SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS.

Hasanah, S., Masmuri, & Purnomo, A. (2020). Gambaran Pemberian Mp-Asi Dengan Kejadian Stunting. *E-Journal Yarsi*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Haskas, Y. (2020). Gambaran Stunting di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Doagnosis*, 15(2), 154–157. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/179>

Hidayah, A., Siswanto, Y., & Pertiwi, K. D. (2021). Riwayat Pemberian MP-ASI dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian*

Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2(1), 76–83.
<https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47526>

Humaedi, M. A., Muis, E. W., & Tessa, A. (2022). *Tradisi Perlindungan Sosial Pencegahan Stunting*. BRIN.

Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>

Ibnu, I. N., Thaha, A. R. M., & Jafar, N. (2013). POLA ASUH PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA IBU BADUTA DI TANAH ADAT KAJANG AMMATOA KABUPATEN BULUKUMBA
Weaning Practices of Mothers with Children Under Two Years Old in the Kajang Ammatoa Indigenous Land , Bulukumba Regency. *Mkmi*, 257–263.

Izdihar, H., Cahyani, A. S. D., & Muniroh, L. (2023). Hubungan Riwayat ASI Eksklusif, Riwayat Pemberian MP-ASI, dan Pendidikan Ibu dengan Stunting pada Anak 12-36 Bulan di Puskesmas Sidotopo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 338–343. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.338-343>

Kemendes RI. (2018). Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas. In *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*.

Kemendes RI. (2020). Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). *Kementrian Kesehatan RI*, xix + 129.
https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian_Makan_Bayi_dan_Anak/UcuXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tanda+bayi+cukup+asi&pg=PA15&printsec=frontcover

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK* (Vol. 21, Issue 1).
<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>

Kementerian Kesehatan RI. (2019). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN*

*REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2019 TENTANG ANGKA
KECUKUPAN GIZI YANG DIANJURKAN.*

- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*.
<https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
- Khasanah, D. P., Hadi, H., & Paramashanti, B. A. (2016). Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), 105.
[https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).105-111](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111)
- Kusdalinah, & Suryani, D. (2021). Asupan zat gizi makro dan mikro pada anak sekolah dasar yang stunting di Kota Bengkulu. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 6(1), 93. <https://doi.org/10.30867/action.v6i1.385>
- Kusumawati E & Rahardjo S. (2018). Pengaruh Pelayanan Kesehatan terhadap Gizi Buruk Anak Usia 6 - 24 Bulan. Kesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 6, 158–162.
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8.
https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v5i1.2154
- Lestari, N. D. (2016). Analisis Determinan Gizi Kurang pada Balita di Kulon Progo, Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(1), 15–21.
<https://doi.org/10.18196/ijnp.1146>
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.36590/jika.v4i1.215>
- Lufianti, A., Rahmawati, & Sari, E. M. (2020). HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI DAN PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS TAWANGHARJO.

Journal of TSCNers, 5(2), 2503–2453.
<http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCNers>

Mudrikah, S., Sufriani, & Darmawati. (2022). Gambaran Praktik Pemberian MP-ASI Pada Anak Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ingin Jaya. *JIM FKep*, VI(1), 377–384.
<https://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/20993/9796>

Nai, H. M., Gunawan, I. M. A., & Nurwanti, E. (2014). Praktik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) bukan faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi Dan Diebetik Indonesia*, 2(3), 126–139. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/294>

Nasikhah, R. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur: Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro. *Semarang: Universitas Diponegoro*, 1–74.

Niga, D. M., & Purnomo, W. (2016). Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, Dan Kebersihan Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Wijaya*, 3(2), 151–155.

Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211.
<https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>

Oktafirnanda, Y., Harahap, H. P., & Chaniago, A. D. (2021). Analisis Hubungan Pengetahuan, Pendapatan, Pola Makan Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 613–619.
<https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.4928>

Prasetio, T., Martiana, E., & Muftada'i, N. R. (2011). *APLIKASI UNTUK DIAGNOSA GIZI PADA BALITA SERTA KANDUNGAN KALORI YANG*

*DIPERLUKAN GUNA MENDAPATKAN GIZI SEIMBANG
MENGUNAKAN METODE FUZZY SUGENO.*

- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *BAHAN AJAR GIZI DALAM DAUR KEHIDUPAN. 1.* <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Sampe, S. A., SJMJ, Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1), 448–455.* <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Sari, A. C., & Winarta, I. M. (2022). *HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS KELURAHAN TUGU DEPOK TAHUN 2022 Program Studi Gizi , Fakultas Kesehatan , Universitas Mohammad Husni Thamrin Correspondence author : iwinarta@gm. November, 17–24.*
- Sastria, A., Hasnahh, & Fadli. (2019). Faktor Kejadian Stunting Pada Anak Dan Balita Pendahuluan Metode. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 14(2), 100–108.*
- Setiawati, R., & Kusumawati, E. (2017). Hubungan Umur Ibu, Jarak Kehamilan Dan Status Anemia Ibu Terhadap Kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Gizi Ilmiah, 3(1), 39–48.*
- Setiyobudi, B., Setiani, O., & W, N. E. (2013). Hubungan Paparan Pestisida pada Masa Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang The Association Between Pesticide Exposure During Pregnancy and The Incidence of Low Birth Weight Babies (LBW). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 12(1), 26–33.*
- Setyandari, R., & Margawati, A. (2017). *HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI*

DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN STATUS GIZI DAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEKERJA PEREMPUAN. *Journal Of Nutrition Collage*, 6(1), 61–68. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

Siringoringo, E. T., Syauqy, A., Panunggal, B., Purwanti, R., & Widyastuti, N. (2020). KARAKTERISTIK KELUARGA DAN TINGKAT KECUKUPAN ASUPAN ZAT GIZI SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA. *JOURNAL OF NUTRITION COLLEGE*, 9, 54–62.

Sudarman, S., Aswadi, A., Syamsul, M., & Gabut, M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i1.19078>

Supraptini, Hananto, M., & Hapsari, D. (2010). FAKTOR — FAKTOR PENCEMARAN UDARA DALAM RUMAHYANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITADI INDONESIA. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 9(2), 1238–1247.

Sutriyawan, A., Kurniawati, R. D., Rahayu, S., & Habibi, J. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1197>

Utami, N. W. A. (2016). Modul Antropometri. *Diklat/Modul Antropometri*, 006, 4–36.

Virginia, A., Maryanto, S., & Anugrah, R. M. (2020). THE CORRELATION BETWEEN COMPLEMENTARY FEEDING AND FIRST COMPLEMENTARY FEEDING TIME WITH STUNTING IN CHILDREN OF 6-24 MONTHS IN LEYANGAN VILLAGE, EAST UNGARAN, SEMARANG REGENCY. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 12(27), 42–43.

Wangiyana, N. K. A. S., Karuniawaty, T. P., John, R. E., Qurani, R. M.,

Tengkawan, J., Septisari, A. A., & Ihyauddin, Z. (2021). Praktik Pemberian Mp-Asi Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah [the Complementary Feeding Practice and Risk of Stunting Among Children Aged 6-12 Months in Central Lombok]. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(2), 81–88. <https://doi.org/10.22435/pgm.v43i2.4118>

Widaryanti, R. (2019). MAKANAN PENDAMPING ASI MENURUNKAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA KABUPATEN SLEMAN. *JIKA*, 3(2), 23–28. <https://doi.org/10.4135/9781412971980.n30>